

ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA UD. JAYA CARD

Oleh:
Gitasari Monica Tunggal¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado
email:¹gita_cg29@yahoo.com

ABSTRAK

Pengambilan keputusan memerlukan biaya, seperti biaya diferensial atau biaya inkremental. Analisis biaya diferensial membantu pengambilan keputusan, yaitu apakah menolak atau menerima pesanan, membuat sendiri atau membeli, dan menaikkan atau menurunkan volume operasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah analisis biaya diferensial UD. Jaya Card dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus untuk meningkatkan laba. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, yang meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian. Hasil penelitian dengan menggunakan informasi perhitungan biaya diferensial maka pengambil keputusan memutuskan untuk menerima pesanan khusus karena pendapatan diferensial lebih besar dari biaya diferensial dan dapat meningkatkan laba. Walaupun perusahaan menerima pesanan khusus dari pelanggan tertentu, hendaknya dalam pengambilan keputusan tetap menggunakan alat bantu seperti analisis biaya diferensial secara maksimal sehingga keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan memberikan hasil yang lebih dapat diandalkan dibandingkan dengan menggunakan perkiraan, dugaan atau pengalaman.

Kata kunci: biaya diferensial, pesanan khusus, pengambilan keputusan

ABSTRACT

Decision-making costs, like the cost differential or incremental costs. Differential cost analysis to help decision-making, namely whether to reject or accept the order, make your own or buy, and raise or lower the volume of operations. The aim in this study to determine whether the differential cost analysis of UD. Jaya Card in the decision to accept or reject a special order to increase profits. This study used a descriptive quantitative research methods, which include the collection of data to test hypotheses or answer the research questions. The results using the differential costing information the decision maker decides to accept the special order because the income differential is greater than the differential costs and increase profits. Although the company received a special order from a particular customer, the decision should continue to use tools like the analysis of the cost differential to the maximum so that the decisions taken by the management company gives more reliable results than using the estimates, assumptions or experience.

Keywords: differential accounting, decision making, special order

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan usaha dagang sangat pesat pada masa perdagangan bebas seperti saat sekarang. Persaingan global ini memberikan banyak pilihan kepada konsumen, dimana konsumen semakin mempertimbangkan biaya, nilai dan manfaat dari sebuah produk. Perkembangan perdagangan dunia menuntut usaha-usaha yang sudah ada untuk tetap dapat bertahan agar dapat bersaing dengan usaha-usaha yang akan bermunculan dan tetap terus memperoleh keuntungan.

Usaha yang dulu bersaing hanya pada tingkat lokal, regional atau nasional kini harus pula bersaing dengan usaha-usaha dari seluruh dunia. Hanya usaha yang mampu menghasilkan barang yang berkualitas yang dapat bersaing dalam pasar global. Selain kualitas dan kepuasan pelanggan usaha dagang dalam memproduksi produk harus mempertimbangkan keputusan-keputusan penting seorang manajer guna memajukan usaha yang dilakukan. Dalam mengambil keputusan yang mempengaruhi masa depan, manajer meminta akuntan untuk menyiapkan analisis khusus atas biaya. Karena data biaya yang dikumpulkan dalam rangka penilaian persediaan acapkali tidak memadai untuk analisis ini, maka akuntan menggunakan jenis biaya lainnya.

Usaha Dagang khususnya yang bergerak dalam percetakan, saat ini perkembangannya sangat pesat. Permintaan pasar pada usaha dagang ini beraneka ragam percetakan undangan pernikahan/hut banyak diminati oleh para konsumen. Sesuai kebutuhan konsumen bukan hanya dari jenis-jenisnya saja yang ditawarkan oleh usaha dagang yang bergerak dibidang percetakan ini, tetapi usaha ini juga memberikan macam-macam model yang unik dalam pembuatan undangan, sesuai selera atau keinginan dari konsumen. Ada banyak perusahaan yang beroperasi dibidang yang sama sehingga memunculkan suatu persaingan. Karena itu penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana salah satu perusahaan tersebut dalam mempertimbangkan biaya diferensial (*differential cost*) untuk pengambilan keputusan menolak atau menerima suatu pesanan khusus. UD. Jaya Card adalah usaha yang bergerak dibidang percetakan yaitu, undangan. Akibat dari banyaknya permintaan pesanan dengan berbagai jenis kebutuhan, sering menjadi kendala bagi manajer dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus dengan mempertimbangkan biaya-biaya yang ada, termasuk biaya diferensial (*differential cost*). Oleh karena itu dilakukan penelitian tentang biaya diferensial (*differential cost*) pada usaha dagang tersebut dalam menerima atau menolak pesanan khusus.

Pengambilan keputusan memerlukan biaya, seperti biaya diferensial (*differential cost*) atau biaya inkremental (*incremental cost*) yang adalah selisih dari dua alternatif. Analisis biaya diferensial juga membantu pengambilan keputusan, yaitu apakah menolak atau menerima pesanan, membuat sendiri atau membeli, dan menaikkan atau menurunkan volume operasi. Lingkungan usaha dagang sangat mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan-keputusan yang nantinya akan diambil oleh manajer akan mempunyai imbas terhadap laba perusahaan. Pengambilan keputusan merupakan salah satu fungsi manajer. Para manajer secara konstan berhadapan dengan masalah-masalah pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan inilah biaya selalu menjadi faktor kunci. Masalahnya adalah bahwa beberapa biaya yang berkaitan dengan sebuah alternatif mungkin saja tidak berkaitan dengan keputusan yang dibuat.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah analisis biaya diferensial (*differential cost*) UD. Jaya Card dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus dapat meningkatkan laba.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi

Atkinson (2009:37) mendefinisikan akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Untuk menghasilkan informasi ekonomi, perusahaan perlu menciptakan suatu metode pencatatan, penggolongan, analisis, dan pengendalian transaksi serta kegiatan-kegiatan keuangan, kemudian melaporkan hasilnya. Firdaus dan Wasilah (2012:17) menyatakan akuntansi merupakan suatu kegiatan atau jasa yang berfungsi menyediakan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan mengenai kesatuan-kesatuan ekonomi tertentu kepada pihak-pihak yang berkepentingan, untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi.

Akuntansi Manajemen

Blocher & Cokins (2011:5) mendefinisikan bahwa akuntansi manajemen adalah suatu profesi yang melibatkan kemitraan dalam pengambilan keputusan manajemen, menyusun perencanaan dan sistem manajemen kinerja, serta menyediakan keahlian dalam pelaporan keuangan dan pengendalian untuk membantu manajemen dalam memformulasikan dan mengimplementasikan suatu strategi organisasi. Aryani (2011:1) mendefinisikan bahwa akuntansi manajemen adalah salah satu cabang ilmu akuntansi yang menghasilkan informasi manajemen atau pihak intern perusahaan.

Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya merupakan cabang dari akuntansi yang memberikan informasi keuangan, yang digunakan oleh pihak-pihak yang memberikan kepentingan dalam pengambilan keputusan ataupun pengelolaan perusahaannya. Akuntansi merupakan ilmu tentang bagaimana cara mengukur dan menganalisis biaya dari suatu aktivitas produksi yang disesuaikan dengan perencanaan dan keperluan manajemen serta berdasarkan fakta-fakta. Akuntansi biaya merupakan bagian dari akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Supriyono (2011:12) menjelaskan akuntansi biaya adalah salah satu cabang akuntansi yang merupakan alat manajemen dalam memonitor dan merekam transaksi biaya secara sistematis serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya. Mulyadi (2012:6) menjelaskan akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Objek akuntansi biaya adalah biaya.

Biaya Diferensial

Aryani (2011:30) mendefinisikan bahwa perbedaan biaya antara dua alternatif atau lebih disebut dengan biaya diferensial. Simamora (2012:56) menjelaskan bahwa dalam mengambil sebuah keputusan, manajemen membandingkan biaya dari berbagai alternatif. Biaya yang tetap saja sama diberbagai alternatif tidak akan diperhitungkan. Namun, biaya yang berbeda diantara alternatif-alternatif yang ada akan dianggap relevan dalam pengambilan keputusan. Biaya diferensial adalah perbedaan jumlah biaya diantara dua alternatif.

Penelitian Terdahulu

1. Dinar (2005) dengan judul pengaruh analisis informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus produk terhadap peningkatan laba perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan persamaan dari penelitian ini yaitu penelitian ini terdapat pada topik yang dibahas yaitu pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.
2. Diana (2012) dengan judul rancangan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada CV Zodiak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan persamaan penelitian ini yaitu pada topik yang dibahas yaitu menerima atau menolak pesanan khusus.

METODE PENELITIAN

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dan kuantitatif yaitu :

- a. Data Kualitatif
Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik. Data kualitatif merupakan data yang disajikan secara deskriptif atau bentuk uraian yang berupa gambaran umum perusahaan dan struktur organisasi.
Kuncoro (2009:145)
- b. Data Kuantitatif
Data Kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik. Data kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk angka, berupa data-data biaya produksi dan data banyaknya jumlah produksi.
Kuncoro (2009:145)

Sumber Data

1. Data Primer
Lubis (2010:174) data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama.
Penelitian ini data primer diperoleh pada saat wawancara dengan karyawan UD. Jaya Card yang berhubungan dengan pengambilan data yaitu gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas kerja, dan lain sebagainya.
2. Data Sekunder
Lubis (2010:175) data sekunder merupakan sumber data riset yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.
Penelitian pada UD. Jaya Card sumber data yang digunakan adalah data primer.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Penelitian Langsung (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara observasi langsung dan wawancara dengan pimpinan serta staf perusahaan yang berkompeten terhadap masalah yang diteliti.
2. Dokumentasi, yaitu biaya variabel dan biaya tetap, dan dokumen-dokumen terkait yang relevan dengan topik yang diteliti.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif yakni suatu analisis yang menguraikan atau menggambarkan penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan diferensial *cost* pada UD. Jaya Card. Biaya diferensial adalah berbagai perbedaan biaya antara sejumlah alternatif pilihan yang dapat digunakan perusahaan. Analisis biaya diferensial digunakan untuk menentukan kenaikan pendapatan, biaya, laba sehubungan dengan beberapa kemungkinan cara untuk menggunakan fasilitas tetap atau kapasitas tersedia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Objek Penelitian

UD. Jaya Card merupakan perusahaan yang bergerak di bidang percetakan undangan. UD. Jaya Card sudah berdiri sejak tahun 2002. Berdirinya yaitu ketika pemiliknya mengikuti pelatihan (kursus) di Jakarta, setelah mengikuti pelatihan tersebut pemilik kemudian memiliki ketrampilan membuat undangan, dengan ilmu yang dia pelajari selama mengikuti pelatihan tersebut, pemilik kemudian mencoba membuka usaha sendiri membuat undangan dengan modifikasi model yang dibuat khusus oleh pemilik. Dunia percetakan sangat menjanjikan bagi pemilik untuk masa depannya. Dengan memperlajari seluk beluk dunia percetakan akhirnya pemilik memulai membuka order. Jaman yang terus berputar dan berkembang membuka pemikiran bagi pemilik untuk selalu berpikir dan berusaha untuk memaksimalkan potensi yang ada.

Tabel 1. Data Penjualan UD. Jaya Card Bulan Mei 2014

Nama Produk	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah
<i>Soft Cover</i>	7100	Rp.6.000	Rp.42.600.000
<i>Hard Cover</i>	2600	Rp.10.000	Rp.26.000.000
<i>Art Cover</i>	3200	Rp.2.500	Rp 8.000.000
Total	12900		Rp.76.600.000

Sumber : UD. Jaya Card, 2014.

Tabel 1 menunjukkan data penjualan keseluruhan Produk UD. Jaya Card termasuk pesanan khusus selama bulan mei 2014 yaitu dengan jumlah undangan yang diproduksi 12900 dengan total pendapatan Rp.76.600.000, dengan keterangan kuantitas atau jumlah produksi didapat dari *Soft Cover* 355 undangan/hari, *Hard Cover* 130 undangan/hari, *Art Cover* 160/hari dikalikan dengan 20 hari kerja/produksi.

Tabel 2. Bahan Baku Tanpa Pesanan Khusus UD. Jaya Card Mei 2014

Nama	Kuantitas	Satuan	Harga per Unit	Nilai
Kertas Jasmine	130	Lbr	Rp. 4.500	Rp.585.000
Kertas Artpaper	320	Lbr	Rp. 700	Rp.224.000
Karton 64X88	130	30 gsm	Rp. 7.000	Rp.910.000
Tinta	12	100 ml	Rp.50.000	Rp.600.000
Lem	13	500 gr	Rp.13.000	Rp.169.000
Pita	26	1 rol	Rp.13.000	Rp.338.000
Plastik	13	dos	Rp.17.000	Rp.221.000
Total				Rp.3.047.000

Sumber : UD. Jaya Card, 2014

Tabel 2 dapat dilihat biaya bahan baku tanpa pesanan khusus Kertas Jasmine 1 lembar = 20 undangan ($2600 / 20 = 130$) $130 \times \text{Rp.4500} = \text{Rp.585.000}$, Kertas Artpaper 1 Lembar = 10 undangan ($3200 / 10 = 320$) $320 \times \text{Rp. 700} = \text{Rp.224.000}$, Karton 64X86 30 gsm 1 lembar = 20 undangan ($2600 / 20 = 130$) $130 \times \text{Rp.7.000} = \text{Rp. 910.000}$, Tinta Rp.600.000, Lem Rp.169.000, Pita Rp.338.000, Plastik Rp.221.000. Jadi total biaya bahan baku tanpa pesanan khusus pada bulan mei 2014 berjumlah Rp 3. 047.000.

Tabel 3. Biaya Tenaga Kerja Langsung (Tanpa Pesanan Khusus) UD. Jaya Card Mei 2014

Keterangan	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Total (Rp)
Tenaga kerja pembuatan 2 jenis undangan dan 1 jenis undangan pesanan khusus	3	1.500.000	Rp.4.500.000

Sumber : UD. Jaya Card, 2014

Tabel 3 menunjukkan biaya tenaga kerja langsung pembuatan 2 jenis undangan yaitu undangan *hard cover*, undangan *art cover* dan 1 jenis undangan *soft cover* yang merupakan pesanan khusus yaitu 3 orang dengan gaji masing-masing Rp.1.500.000 untuk pembuatan 3 jenis pesanan undangan, 2600 undangan *hard cover* dan 7100 undangan *soft cover*, 3200 undangan *art cover*. Jadi total biaya tenaga kerja tanpa pesanan khusus berjumlah Rp.4.500.000.

Tabel 4. Biaya Overhead Pabrik (Tanpa Pesanan Khusus) UD. Jaya Card Mei 2014

Keterangan	Jumlah (Rp)	Total (Rp)
Biaya Tetap		
Kasir	1.500.000	
Pemeliharaan Mesin	500.000	
Penyusutan Mesin	25.000	
		2.025.000
Biaya Variabel		
Listrik	650.000	
		650.000

Sumber: UD. Jaya Card, 2014

Tabel 4 menunjukkan biaya *overhead* pabrik UD. Jaya Card yaitu biaya tetap yang didalamnya kasir Rp.1.500.000, Pemeliharaan mesin Rp.500.000/bulan, Penyusutan mesin Rp.500.000/20 hari kerja jadi total penyusutan mesin Rp25.000, jadi total biaya tetap Rp.2.025.000. Biaya variabel listrik Rp. 650.000/bulan. Jadi biaya variabel sebesar Rp.650.000.

Tabel 5. Harga Pokok Penjualan Pesanan Khusus UD. Jaya Card Mei 2014

Nama Produk	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Undangan <i>soft cover</i>	7100	6.000	42.600.000
Total			42.600.000

Sumber: UD. Jaya Card, 2014

Tabel 5 dapat dilihat harga pokok penjualan pesanan khusus (undangan *soft cover*) yaitu kuantitas 355 undangan/hari dikalikan dengan 20 hari produksi menjadi 7100/bulan dikalikan dengan harga satuan produk Rp.6.000, jadi harga pokok penjualan pesanan khusus pada bulan mei 2014 yaitu Rp.42.600.000.

Tabel 6. Bahan Baku Pesanan Khusus UD. Jaya Card Mei 2014

Nama	Kuantitas	Satuan	Harga per Unit	Nilai
Kertas Jasmine	355	Lbr	Rp. 4.500	Rp.1.597.500
Karton 64X86	355	50 gsm	Rp. 6.000	Rp.2.130.000
Tinta	14	100 ml	Rp.50.000	Rp. 700.000
Lem	35	500 gr	Rp.13.000	Rp. 455.000
Pita	71	1 rol	Rp.13.000	Rp. 923.000
Plastik	35	dos	Rp.17.000	Rp. 595.000
Total				Rp.6.400.500

Sumber: UD. Jaya Card, 2014

Tabel 6 dapat dilihat biaya bahan baku pesanan khusus Kertas jasmine Rp.1.597.500/bulan, Karton 64X86 Rp.2.130.000/bulan, Tinta Rp700.000/bulan, lem Rp.455.000/bulan, Pita Rp.923.000/bulan, Plastik Rp.595.000/bulan. Jadi total biaya bahan baku pesanan khusus pada bulan mei 2014 berjumlah Rp.6.400.500.

Tabel 7. Biaya Tenaga Kerja Pesanan Khusus (Undangan Soft Cover) Mei 2014

Keterangan	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah (Rp)
Pembuatan Undangan <i>Soft Cover</i>	1 orang	1.500.000
Total		1.500.000

Sumber: UD Jaya Card, 2014

Tabel 7 diatas menunjukkan biaya tenaga kerja pembuatan pesanan khusus yang berjumlah 1 orang tenaga kerja dikalihkan Rp.1.500.000/org, jadi tenaga kerja yang diperlukan untuk pembuatan pesanan khusus 4 orang, total biaya tenaga kerja pembuatan pesanan khusus berjumlah Rp. 6.000.000.

Tabel 8. Biaya Overhead Pabrik (Pesanan Khusus) UD. Jaya Card Mei 2014

Keterangan	Jumlah (Rp)	Total (Rp)
Biaya Tetap		
Kasir	1.500.000	
Pemeliharaan Mesin	500.000	
Penyusutan Mesin	25.000	
		2.025.000
Biaya Variabel		
Listrik	200.000	
		200.000

Sumber : UD. Jaya Card, 2014

Tabel 8 menunjukkan biaya *overhead* pabrik UD. Jaya Card yaitu biaya tetap yang didalamnya kasir Rp.1.500.000, Pemeliharaan mesin Rp.500.000/bulan, Penyusutan mesin Rp.500.000/20 hari kerja jadi total penyusutan mesin Rp25.000, jadi total biaya tetap Rp.2.025.000. Biaya variabel listrik Rp. 200.000/bulan. Jadi biaya variabel sebesar Rp.200.000.

Tabel 9. Cost Summary

Keterangan	Jumlah Dengan Pesanan Khusus (Rp)
Biaya Bahan Baku	6.400.500
Biaya Tenaga Kerja Langsung	1.500.000
BOP :	
Biaya Tetap	2.025.000
Biaya Variabel	200.000
Total Biaya	10.125.500

Sumber : Hasil Olah Data, Mei 2014

Tabel 9 menunjukkan ringkasan biaya dengan pesanan khusus dari UD. Jaya Card yaitu Biaya bahan baku Rp.6.400.500, Biaya tenaga kerja langsung Rp. 1.500.000, BOP yang didalamnya Biaya tetap Rp.2.025.000, Biaya Variabel Rp.200.000, dan total biaya dengan pesanan khusus dari UD. Jaya Card yaitu berjumlah Rp. 10.125.500.

Tabel 10. Cost Summary

Keterangan	Jumlah Tanpa Pesanan Khusus (Rp)
Biaya Bahan Baku	3.047.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	4.500.000
BOP :	
Biaya Tetap	2.025.000
Biaya Variabel	650.000
Total Biaya	10.222.000

Sumber : Hasil olah data, Mei 2014

Tabel 10 menunjukkan ringkasan biaya tanpa pesanan khusus dari UD. Jaya Card yaitu Biaya bahan baku Rp.3.047.000, Biaya tenaga kerja langsung Rp. 4.500.000, BOP yang didalamnya Biaya tetap Rp.2.025.000, Biaya Variabel Rp.650.000, dan total biaya dengan pesanan khusus dari UD. Jaya Card yaitu berjumlah Rp. 10.222.000.

Pembahasan

Perbedaan antara biaya bahan baku tanpa pesanan khusus lebih kecil dari biaya bahan baku dengan pesanan khusus, biaya tenaga kerja langsung tanpa pesanan khusus lebih kecil dari biaya tenaga kerja langsung dengan pesanan khusus, sedangkan biaya *overhead* pabrik tetap dengan dan tanpa pesanan khusus sama besar biayanya, biaya *overhead* pabrik variabel tanpa pesanan khusus lebih kecil dari biaya *overhead* pabrik variabel pesanan khusus. Jadi dengan menerima pesanan khusus tersebut laba bersih perusahaan dengan pesanan khusus meningkat. Hasil olah data dari UD. Jaya Card menunjukkan bahwa tawaran pesanan khusus undangan *soft cover* dapat diterima perusahaan, meskipun harga jual pesanan khusus dibawah harga jual tapi harga jual tersebut masih bisa menutupi biaya diferensial pesanan khusus, disamping itu perusahaan juga dapat tambahan laba diferensial. Hasil uji ini sama dengan penelitian terdahulu dari Dinar (2005) dan Diana (2012). Dengan menggunakan akuntansi diferensial perusahaan dapat menerima pesanan khusus, karena dengan menerima pesanan khusus meskipun dibawah harga jual, perusahaan masih bisa menutupi biaya diferensial.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, perhitungan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan disimpulkan dapat diterima pesanan khusus karena pendapatan diferensial lebih besar dari biaya diferensial dan dapat meningkatkan laba.

Saran

Saran yang dapat disampaikan bagi manajemen UD. Jaya Card yaitu:

1. Sebaiknya manajemen perusahaan meneliti lebih banyak jumlah mengenai biaya-biaya yang harus dipertimbangkan, dalam rangka apakah akan menerima atau menolak pesanan khusus suatu produk.
2. Walaupun perusahaan menerima pesanan khusus dari pelanggan tertentu, hendaknya dalam pengambilan keputusan tetap menggunakan alat bantu seperti analisis biaya diferensial secara maksimal sehingga keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan memberikan hasil yang lebih dapat diandalkan dibandingkan dengan menggunakan perkiraan, dugaan atau pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Jilid 1. Edisi kelima. PT. Indeks, Jakarta.
- Aryani, Krismiaji. 2011. *Akuntansi Manajemen*. Edisi kedua. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Blocher David E Stout dan Gary Cokins. 2011. *Manajemen Biaya* Edisi 5, Salemba Empat, Jakarta.
- Dinar, Mustika. 2005. Pengaruh Analisis Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Produk Terhadap Peningkatan Laba Perusahaan. *Skripsi* <http://widyatama.ac.id> Diakses Mei 21, 2014. Hal 1-105.
- Diana, Rani, Dewi. 2012. Rancangan Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus. *Skripsi*. Sekolah tinggi ilmu ekonomi Perbanas, Surabaya. <http://Perbanas.ac.id> Diakses Mei 21, 2014. Hal 1-17.
- Firdaus & Wasilah. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 3, Salemba 4, Jakarta.
- Kuncoro. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga, Jakarta.
- Lubis Arfan. 2010. *Akuntansi Keprilakuan*. Edisi Kedua. Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Simamora Henri. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi III. Duri, Star Gate Publisher, Riau.
- Supriyono R, A. 2011. *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Cetakan Kelima Belas. BPFE. Yogyakarta.